

## ABSTRAK

Pajak dapat diibaratkan sebagai sebuah bumerang. Jika kita tahu cara menggunakannya dengan tepat, maka akan dapat mengenai sasaran tepat seperti yang kita harapkan. Namun sebaliknya, apabila kita tidak dapat menggunakannya dengan baik, maka akan bisa melukai diri kita sendiri.

Untuk dapat menggunakan pajak dengan baik, tentunya diperlukan sebuah pemahaman yang baik dalam menganalisa dan manajemen pajak, sehingga penggunaannya menjadi efektif, efisien dan berdaya guna nya bagi perusahaan.

Perencanaan Pajak (*tax planning*) merupakan sebuah langkah awal dalam manajemen pajak. Langkah pengerjaan yang harus dilakukan dalam sebuah perencanaan pajak adalah mengumpulkan data, melakukan penelitian dan menganalisisnya dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan yang berlaku. Sehingga dapat dilakukan suatu tindakan penghematan pajak dengan menekankan pada tujuan meminimumkan kewajiban pajak seefisien mungkin.

Penulis melaksanakan penelitian pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang berkantor pusat di Jalan Perintis Kemerdekaan No.1 Bandung. PT Kereta Api Indonesia (Persero) bergerak di bidang penyediaan layanan jasa transportasi darat kereta api bagi masyarakat di Indonesia.

Penulis memilih untuk menggunakan metode deskriptif analitis dalam melakukan penulisan skripsi ini. Dengan metode ini, Penulis mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data yang didapat dari perusahaan untuk kemudian mengolahnya sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan. Data yang didapat diolah dengan menggunakan analisis statistik *Paired Sample T-Test*, yaitu sebuah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua variabel dari sebuah kelompok tunggal. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung perbedaan antara nilai dari dua variabel untuk setiap kasus kemudian menguji perbedaan rata-ratanya.

Hipotesis yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah bahwa “Terdapat perbedaan yang signifikan pada Pajak Penghasilan badan yang harus dibayar perusahaan sebelum dan sesudah dilakukan perencanaan pajak (*tax planning*).”

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa dengan taraf nyata 5%, dengan probabilitas 0,013 dan nilai t hitung 49,958 yang lebih besar dari t tabel(12,706) yaitu  $49,958 > 12,706$  sehingga  $H_0$  ditolak dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada Pajak Penghasilan badan yang harus dibayar perusahaan sebelum dan sesudah perencanaan pajak sehingga dapat dikatakan bahwa PT Kereta Api Indonesia (Persero) telah menerapkan perencanaan pajaknya dengan baik.

Penulis menyimpulkan, PT Kereta Api Indonesia (Persero) di dalam melaksanakan Tax Planning, telah memanfaatkan ketentuan Perpajakan yang berlaku dan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang legal sehingga dapat mengefisiensikan pembayaran pajak yang harus dibayar perusahaan kepada negara.

**DAFTAR ISI**

ABSTRAK ..... i

KATA PENGANTAR ..... ii

DAFTAR ISI ..... vii

DAFTAR TABEL ..... xi

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Penelitian ..... 1

1.2 Identifikasi Masalah ..... 5

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian ..... 5

1.4 Kegunaan Penelitian ..... 6

1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis ..... 7

1.6 Metode Penelitian ..... 12

1.7 Waktu dan Lokasi Penelitian ..... 14

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Dasar-dasar Perpajakan

2.1.1 Sejarah Singkat Perpajakan ..... 15

2.1.2 Pengertian Pajak ..... 16

2.1.3 Fungsi Pajak ..... 18

2.1.4 Pengelompokan Pajak ..... 20

2.1.5 Pemungutan Pajak ..... 22

2.1.5.1 Persyaratan Pemungutan Pajak ..... 22

2.1.5.2 Tata Cara Pemungutan Pajak ..... 23

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| 2.1.5.3 Asas Pemungutan Pajak .....                            | 26 |
| 2.1.6 Kewajiban dan Hak Wajib Pajak .....                      | 31 |
| 2.1.7 Timbul dan Hapusnya Hutang Pajak .....                   | 33 |
| 2.1.8 Tarif Pajak .....                                        | 36 |
| 2.1.9 Cara Menghitung Pajak .....                              | 39 |
| 2.1.9.1 Tarif Pajak Penghasilan .....                          | 39 |
| 2.1.9.2 Perhitungan PPh dengan Dasar Pembukuan .....           | 42 |
| 2.1.9.3 Perhitungan PPh dengan Dasar Pencatatan .....          | 43 |
| 2.2 Macam-macam Pajak .....                                    | 45 |
| 2.2.1 Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh 21) .....                | 45 |
| 2.2.1.1 Subjek Pajak PPh Pasal 21 .....                        | 45 |
| 2.2.1.2 Objek Pajak PPh Pasal 21 .....                         | 47 |
| 2.2.1.3 Tarif Pajak Penghasilan Pasal 21 .....                 | 52 |
| 2.2.2 Pajak Penghasilan Pasal 22 (PPh 22) .....                | 57 |
| 2.2.2.1 Subjek Pajak PPh Pasal 22 .....                        | 57 |
| 2.2.2.2 Objek Pajak PPh Pasal 22 .....                         | 58 |
| 2.2.2.3 Tarif Pajak PPh Pasal 22 .....                         | 58 |
| 2.2.3 Pajak Penghasilan Pasal 23 (PPh 23) .....                | 60 |
| 2.2.3.1 Subjek Pajak Penghasilan Pasal 23 .....                | 60 |
| 2.2.3.2 Objek Pajak Penghasilan Pasal 23 .....                 | 60 |
| 2.2.3.3 Tarif Pajak Penghasilan Pasal 23 .....                 | 61 |
| 2.2.4 Pajak Penghasilan Pasal 24 .....                         | 63 |
| 2.2.5 Pajak Penghasilan Pasal 25 .....                         | 63 |
| 2.3 Laporan Keuangan Komersial dan Laporan Keuangan Fiskal ... | 64 |

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.3.1 Laporan Keuangan Komersial .....                                    | 64 |
| 2.3.2 Laporan Keuangan Fiskal .....                                       | 67 |
| 2.4 Biaya yang <i>Deductible</i> dan <i>Non Deductible Expenses</i> ..... | 70 |
| 2.5 Perencanaan Pajak .....                                               | 76 |
| 2.5.1 Definisi Perencanaan Pajak .....                                    | 76 |
| 2.5.2 Motivasi Perencanaan Pajak .....                                    | 79 |
| 2.5.3 Tahapan dalam Membuat Perencanaan Pajak .....                       | 81 |
| 2.5.4 Analisis Teknik Penghematan Pajak (Tax Saving) .....                | 82 |

### BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

|                                          |     |
|------------------------------------------|-----|
| 3.1 Gambaran Umum Perusahaan .....       | 84  |
| 3.2 Sejarah Perusahaan .....             | 84  |
| 3.3 Aktivitas Perusahaan .....           | 88  |
| 3.4 Struktur Organisasi Perusahaan ..... | 90  |
| 3.5 Metode Penelitian .....              | 99  |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data .....        | 99  |
| 3.7 Variabel dan Pengukurannya .....     | 101 |
| 3.8 Analisa Penyajian Hipotesis .....    | 102 |

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

|                                                            |     |
|------------------------------------------------------------|-----|
| 4.1 Pengakuan Pendapatan .....                             | 105 |
| 4.2 Penyusutan atas Aktiva Perusahaan .....                | 106 |
| 4.3 Laporan Perhitungan L/R Fiskal PT Kereta Api (Persero) |     |
| Sebelum Penerapan Tax Planning .....                       | 147 |

4.4 Analisis Perencanaan Pajak dalam Upaya Penghematan

    Pajak Penghasilan Badan ..... 152

4.5 Laporan Perhitungan L/R Fiskal PT Kereta Api (Persero)

    Setelah Penerapan Tax Planning ..... 154

4.6 Perbandingan PPh Badan PT Kereta Api (Persero) Sebelum

    dan Sesudah Dilakukan Penerapan Pajak ..... 158

4.7 Pengaruh Peranan Peraturan Perpajakan ..... 159

4.8 Analisa Pengujian Hipotesis .....160

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan ..... 165

5.2 Saran ..... 166

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

|            |                                                                                 |     |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 2.1  | : <i>Deductible dan Non Deductible Expenses</i> .....                           | 70  |
| Tabel 4.1  | : Penyusutan Aktiva Tetap PT Kereta Api (Persero) .....                         | 108 |
| Tabel 4.2  | : Penyusutan Aktiva Tetap PT Kereta Api Menurut<br>Fiskal .....                 | 108 |
| Tabel 4.3  | : Perhitungan Akumulasi Sarana Gerak Tahun 2004 dan<br>2005 .....               | 109 |
| Tabel 4.4  | : Persentase Penyusutan Sarana Gerak Menurut Komersial<br>dan Fiskal .....      | 110 |
| Tabel 4.5  | : Perhitungan Akumulasi Prasarana Tahun 2004 dan 2005 ..                        | 110 |
| Tabel 4.6  | : Persentase Penyusutan Prasarana Menurut Komersial dan<br>Fiskal .....         | 111 |
| Tabel 4.7  | : Perhitungan Akumulasi Kel.I, II, Golongan Gedung<br>Tahun 2004 dan 2005 ..... | 111 |
| Tabel 4.8  | : Persentase Penyusutan Prasarana Menurut Komersial<br>dan Fiskal .....         | 111 |
| Tabel 4.9  | : Biaya Usaha dan Penjualan, Penjelasan Biaya Umum<br>Tahun 2004 .....          | 135 |
| Tabel 4.10 | : Pendapatan dari Luar Usaha Tahun 2004 .....                                   | 139 |
| Tabel 4.11 | : Rincian Peredaran Usaha Tahun 2004.....                                       | 139 |
| Tabel 4.12 | : Rincian Harga Pokok Penjualan Tahun 2004 .....                                | 140 |
| Tabel 4.13 | : Biaya Usaha dan Penjualan, Penjelasan Biaya Umum                              |     |

|            |                                                                                                    |     |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|            | Tahun 2005 .....                                                                                   | 141 |
| Tabel 4.14 | : Pendapatan dari Luar Usaha Tahun 2005 .....                                                      | 146 |
| Tabel 4.15 | : Rincian Peredaran Usaha Tahun 2005 .....                                                         | 146 |
| Tabel 4.16 | : Rincian Harga Pokok Penjualan Tahun 2005 .....                                                   | 147 |
| Tabel 4.17 | : Perhitungan Laba Rugi Fiskal (Sebelum Perencanaan<br>Pajak) Tahun 2004 .....                     | 148 |
| Tabel 4.18 | : Perhitungan Laba Rugi fiskal (Sebelum<br>Perencanaan Pajak) Tahun 2005 .....                     | 150 |
| Tabel 4.19 | : Perhitungan Laba Rugi Fiskal (Sesudah Perencanaan<br>Pajak) Tahun 2004 .....                     | 155 |
| Tabel 4.20 | : Perhitungan Laba Rugi Fiskal (Sebelum Perencanaan<br>Pajak) Tahun 2004 .....                     | 157 |
| Tabel 4.21 | : Perbedaan Perencanaan Pajak Koreksi Fiskal yang<br>Disusun Perusahaan dengan Penulis .....       | 158 |
| Tabel 4.22 | : Tabel Penghematan Pajak yang dilakukan oleh<br>PT Kereta Api (Persero) Tahun 2004 dan 2005 ..... | 159 |
| Tabel 4.23 | : Output Hasil Pengujian .....                                                                     | 162 |